

TK BUMI WARTA

Tutup Tahun di GL Zoo



KR-Istimewa

Sebagian siswa dan wali siswa TK Bumi Warta foto bersama di GL Zoo.

YOGYA (KR) - TK Bumi Warta Yogyakarta mengadakan acara tutup tahun ajaran 2023-2024 di Gembira Loka (GL) Zoo Yogyakarta, Rabu (12/6). Mengambil lokasi di Gembira Loka, selain tutup tahun, sekaligus memberi kesempatan kepada anak-anak rekreasi mengenal dunia satwa dan fauna.

"Dengan mengunjungi

kebun binatang, anak-anak bisa mendapatkan gambaran lebih lengkap tentang aneka binatang yang belum mereka lihat sebelumnya. Sehingga pengetahuannya tentang keanekaragaman satwa semakin luas. Mereka juga diberi kesempatan untuk menggambar binatang yang mereka saksikan saat itu," ungkap Ketua Ikatan Keluarga Wartawan

Indonesia (IKWI) DIY Hj Sri Surya Widati mendampingi Kepala TK Bumi Warta Hertri Novia Puspaningsih SPsi.

TK Bumi Warta yang berlokasi di kompleks perumahan PWI, Pakel Baru no 32 Surosutan Umbulharjo Yogyakarta juga menerima siswa baru tahun pelajaran 2024-2025.

Menurut Sri Surya Widati, TK Bumi Warta mempunyai sejarah dalam dunia pendidikan, karena diresmikan oleh Nyai Hajar Dewantoro tahun 1963. Kemudian dikembangkan tahun 1986. Ketika gempa bumi besar di Yogya tahun 2006, gedung TK Bumi Warta rusak berat. Tetapi pasca gempa, gedung TK Bumi Warta yang rusak dibangun lagi oleh Surat Kabar Pikiran Rakyat Bandung. (Jdm)-f

BIMBINGAN TEKNIS PERPUSTAKAAN NASIONAL

Banyak Desa Terpinggirkan dari Akses Literasi

YOGYA (KR) - Dalam setiap langkah pembangunan, literasi memiliki peran yang tak tergantikan. Melalui literasi, masyarakat mengakses pengetahuan, memperluas wawasan, dan membangun keterampilan yang membantu mereka menavigasi kompleksitas zaman ini.

Namun, kita tak bisa mengabaikan fakta bahwa di tengah gemuruh teknologi dan informasi, masih banyak desa yang terpinggirkan dari akses literasi yang memadai. Jumlah desa/kelurahan seluruh Indonesia sebanyak 83.971 desa/kelurahan (BPS, 2023) dan berdasarkan Data Perpustakaan Nasional tahun 2023 jumlah perpustakaan desa/kelurahan sebanyak 17.429 desa/kelurahan atau 20,76%.

"Ini panggilan bagi kita semua untuk bertindak lebih proaktif dan holistik dalam mendirikan serta mengembangkan perpustakaan di setiap sudut desa kita," ungkap Muhamad

Rosyid Budiman SSI, Kepala Bidang Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan Provinsi DIY, Kamis (13/6).

Dikatakan, Perpustakaan Nasional terus mendorong peningkatan pelayanan perpustakaan hingga di tingkat desa/kelurahan. Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial (TPBIS) dan Bahan Bacaan Bermutu Tahun 2024 merupakan salah satu kegiatan utama Perpustakaan Nasional RI dalam upaya Penguatan Budaya Baca dan Literasi hingga di tingkat desa/kelurahan. Program ini adalah strategi pemerintah dalam memerangi rendahnya budaya lit-



KR-Istimewa

Peserta dan pembicara Bimtek Strategi Pengembangan Perpustakaan dan Teknologi Informasi Komunikasi berfoto bersama.

erasi, inovasi, dan kreativitas.

Dijelaskan, Bimbingan Teknis (Bimtek) Strategi Pengembangan Perpustakaan dan Teknologi Informasi Komunikasi dan Bimtek Pengelola Perpustakaan Umum Tahun 2024 merupakan upaya peningkatan kapasitas bagi tenaga perpustakaan desa/kelurahan dan Taman Baca Masyarakat (TBM). Bimtek selama 4 hari di Hotel Fortuna Grande Malioboro Yogya.

Selain itu, 2.000 pengelola perpustakaan desa/kelurahan dan TBM mengikuti Bimtek secara luring di 34 provinsi di Indonesia dalam 4 gelombang, mulai 19 Mei - 14 Juni 2024.

Untuk memperluas manfaat bantuan Program TPBIS dan Bahan Bacaan Bermutu, 8.000 pengelola perpustakaan desa/kelurahan dan TBM mengikuti Bimtek serupa mulai Juni secara daring. (Ret)-f

TIM PENGABDIAN FK-KMK UGM

Siapkan Siswa Jadi Kader Kesehatan Remaja

YOGYA (KR) - Tim pengabdian kepada masyarakat Departemen Dermatologi & Venereologi, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada (FK-KMK UGM) mengadakan kegiatan pengabdian pada sekolah binaan. Kali ini di MAN 1 Yogyakarta, Selasa (11/6).

Ketua tim pengabdian, dr Agnes Rosarina Prita Sari MPHil SpDVE menurkan, kegiatan pengabdian kali ini berupa penyuluhan kesehatan remaja terintegrasi untuk sekolah binaan, dengan sasaran siswa kelas 10. Kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan pengabdian yang sudah dimulai



KR-Devid Permana

Tim pengabdian FK-KMK UGM bersama siswa di sela kegiatan.

dua tahun yang lalu.

"Setelah sosialisasi, kini kita akan mengkader siswa-siswa sekolah binaan menjadi pendidik sebaya (peer educator) untuk kesehatan remaja," katanya kepada KR di sela kegiatan yang digelar di aula sekolah. Turut

hadir Koordinator Pengabdian Masyarakat Departemen Dermatologi dan Venereologi FK-KMK UGM dr Alessandro Alfieri MMedSc SpDVE dan Kepala MAN 1 Yogyakarta Drs H Wiranto Prasetyahadi MPd serta guru. (Dev)-f

Komunitas Jelajah Dapat Jadi 'Soft Diplomacy'

BANTUL (KR) - Diplomasi dikenal dapat dilakukan dengan berbagai cara. Di antaranya melalui pertukaran budaya, jamuan makan kenegaraan hingga melalui hubungan antarmanusia yang dikenal sebagai people to people diplomacy. Salah satu cara yang efektif untuk membangun people to people diplomacy adalah dengan komunitas jelajah.

Duta Besar RI untuk Laos 2018-2023 Pratio Soeharyo mengemukakan hal tersebut dalam kuliah umum Ilmu Komunikasi UMY, Selasa (11/6). Pratio bersama Motorhome Club sedang melakukan tur lintas wilayah bertajuk 'Java Bali Short Series' singgah di Yogyakarta dan menyambangi UMY serta berbagi pengetahuan.

Disebutkan, dalam membangun sebuah relasi melalui hubungan antarmanusia, sangat penting untuk melibatkan rasa kekeluargaan dengan mengadakan kegiatan yang dapat dilakukan berulang dan di mana saja.

Disebutkan, komunitas jelajah dengan otomotif sendiri aktif berkegiatan melakukan tur lintas wilayah atau overlanding. Sehingga dapat menyentuh banyak lapisan masyarakat yang bahkan jarang terjangkau oleh pemerintah. Praktik diplomasi melalui komunitas jelajah seperti ini pun telah dilakukan oleh Pratio dengan Indonesia Motorhome Club, yang belum lama ini melakukan overlanding ke Timor Leste hingga diterima langsung oleh Presiden Jose Ramos-Horta sebagai

bagian untuk mempromosikan wisata di Timor Leste.

"Fenomena baru seperti ini yang dapat menjadi bentuk soft diplomacy yang berbeda dari yang sudah ada. Saya mempunyai motto bahwa apapun bentuk diplomasi, dapat dilakukan melalui kegiatan seperti yang dilakukan oleh komunitas jelajah," tandasnya.

Hal ini disebutkan sudah terbukti efektif dan sangat mungkin dilakukan. Karena dengan melakukan perjalanan ke berbagai wilayah dapat terjadi pertemuan bersama masyarakat dengan berbagai macam latar belakang, yang mengakibatkan terbentuknya pertukaran informasi, budaya maupun relasi yang semakin baik. (Fsy)-f

MUTIARA JUMAT

Haji Adalah Panggilan

Bramma Aji Putra

SALAH satu cara bersyukur kita kepada Allah SWT adalah mendayagunakan segala anugerah dan nikmat yang diberikan-Nya untuk beribadah kepada Allah. Salah satu kewajiban kaum



'iffatu fil-khulwah (tetap senantiasa taat meskipun dalam keadaan sendirian).

Barangsiapa yang tidak mampu menyembelih hewan kurban di Mina, maka hendaknya ia menyembelih hawa nafsunya. Barangsiapa yang tidak mampu lempar jumrah di Jamarat ataupun thawaf memutari Kakbah, maka hendaknya ia menyibukkan hati dan lisannya dengan senantiasa berzikir kepada Allah SWT. Barangsiapa yang tidak mampu sai antara bukit Shofa dan Marwah, maka hendaknya ia selalu berjalan untuk melaksanakan kewajiban-kewajiban dan meninggalkan berbagai larangan yang diharamkan. Dan barangsiapa yang tidak mampu menyempurnakan haji dengan Thawaf Wada', maka hendaknya ia melakukan amal ibadah yang ia mampu.

Doa yang kita langitkan untuk saudara-saudara kita yang tahun ini menunaikan ibadah haji, semoga senantiasa mendapat kelancaran, kesehatan dan keberkahan serta kelak mendapat predikat haji mabrur. Sebab: *al-hajjul mabrur laysa lahu jaza-aiun illal-jannah* (tidak ada balasan untuk haji mabrur kecuali surga).

Dan bagi yang belum mendapatkan kesempatan untuk sujud langsung di Masjidil Haram ataupun ziarah ke makam Nabi SAW di Masjid Nabawi, semoga suatu saat kita dimampukan oleh Allah SWT untuk menyempurnakan rukun Islam. Haji adalah panggilan, dan Allah akan memampukan siapapun yang dipanggil-Nya. (*)-f

Namun sungguh Allah SWT adalah Tuhan Yang Maha Adil. Ia tidak akan membuat kita lemah dalam beramal, kecuali menggantinya dengan amal lainnya. Maka barangsiapa yang tidak dapat pergi ke Baitullah, karena satu sebab dan lainnya, kemudian ia beribadah secara total kepada Allah SWT, maka sesungguhnya Allah SWT lebih dekat dengan orang yang berdoa kepada-Nya daripada urat nadinya sendiri.

Barangsiapa yang tidak mampu melaksanakan wukuf di Arafah pada tahun ini, maka hendaknya ia melaksanakan hak-hak Allah SWT. Barangsiapa yang tidak mampu *mabit* atau menginap di Muzdalifah, maka hendaknya ia selalu taat kepada Allah SWT baik dalam kondisi ramai maupun sendirian.

Taat dalam kondisi ramai ataupun dilihat orang lain, mungkin termasuk ringan dilakukan. Namun tetap taat di kala sendirian, tentu memerlukan perjuangan lahir-batin. Salah satu nasihat Sayyidina Ali bin Abi Thalib adalah: *al-*

Bramma Aji Putra,
Humas Kantor Wilayah
Kementerian Agama DIY

CERITA SUTRADARA 'DILAN 1983: WO AI NI'

Hidupkan Adegan Pembuka di Timor Timur

SUTRADARA 'Dilan 1983: Wo Ai Ni', Fajar Bustomi memberikan salah satu tantangan di balik produksi film yang tayang di bioskop pertengahan Juni ini. Film ini membawa kembali suasana Timor tahun 1983 yang kala itu masih belum menjadi Timor Leste.

Awalnya, Fajar Bustomi menyampaikan, suasana hangat yang tersaji dalam film 'Dilan 1983: Wo Ai Ni', juga turut dirasakan oleh para sineas, kru, serta para pemain selama syuting. Setelah itu, barulah Fajar Bustomi membeberkan tantangan mengarahkan adegan pembuka film barunya itu.

Pada awal film, Dilan digambarkan sedang berbapitan dengan seorang sahabatnya yang asli Timor Timur. Dalam adegan tersebut, Dilan bersama sahabatnya tampak berdialog menggunakan bahasa daerah setempat. Hal inilah yang menjadi salah satu tantangan bagi Fajar Bustomi.

"Kalau ditanya apa yang bikin

susah, sebenarnya semuanya hampir menyenangkan, ya. Dengan keluarga Dilan ini, semuanya menyenangkan sekali. Tapi soal adegan awal itu, saya belum pernah ke Timor Timur, cuma dari riset," ujar Fajar Bustomi.

Fajar Bustomi pun tak menyangkal bahwa selama menyutradarai 'Dilan 1983: Wo Ai Ni', dirinya masih belum mengerti bahasa Timor Timur. Namun, Pidi Baiq juga menjadi sutradara sekaligus penulis naskahnya, memintanya agar tetap ada dialog bahasa Timor Timur di awal film.

"Lalu harus menggunakan bahasa Timor Timur, saya kan enggak mengerti. Bahasa Sunda saja kadang-kadang harus tanya dulu sama si Ayah (Pidi Baiq)," ujar Fajar Bustomi.

"Adegan itu waktu mengerjakannya, si Ayah bilang, 'Nanti ditambahkan ya adegan Timor Timur harus pakai bahasa Timor Timur beneran,'" sambungnya.

Fajar Bustomi pun menyatakan bahwa Pidi Baiq tak serta merta



KR-Istimewa

Para pemain dan produser film 'Dilan 1983: Wo Ai Ni'.

melempar konsep tersebut kepadanya. Namun, Pidi Baiq yang juga penulis novel-novel Dilan, ikut serta dalam menghidupkan adegan di Timor Timur lantaran punya kenangan dan masih ingat bahasa daerah tersebut.

"Untungnya nge-direct-nya berdua, sama Ayah. Ayah juga bisa bahasa Timor Timur. Tadi dengar di awal, itu ada lagu de-

ngan lirik bahasa Timor Timur," terang Fajar Bustomi.

"Si Ayah bukan hanya Bandung, sama Timor Timur juga punya masa lalu yang bagus. Itulah salah satu adegan yang sampai akhirnya jadinya seperti itu. Saya senang banget, mudah-mudahan bisa syuting di sana lagi," tutup sang sutradara. (Awh)-f

GELAR KARYA MAESTRO BONDAN NUSANTARA

Bentuk Apresiasi dan Menginspirasi



KR-Khocil Birawa

Adegan pentas ketoprak lakon 'Rembulan Ungu' karya Bondan Nusantara.

santara), dan pecinta kesenian ketoprak muda Yogyakarta.

Pentas ini berdurasi sekitar 1,5 jam, dikemas dalam ketoprak konvensional garapan menggambarkan cerita soal Rara Hoiy, gadis yang dipingit oleh Raja Mataram Amangkurat Agung, kelak akan dijadikan

istri selir. Namun Rara Hoiy, menjadi istri Pangeran Tejaningrat (putra Amangkurat Agung). Sehingga, Amangkurat Agung marah kepada Tejaningrat dan Pangeran Pekik yang disinyalir mendukung pernikahan Pangeran Tejaningrat dan Rara Hoiy. Amangkurat Agung

memutuskan Pangeran Pekik dihukum mati. Sementara Tejaningrat disuruh membunuh Rara Hoiy. Inti cerita ini mengisahkan Rara Hoiy, menjadi korban cinta dan kekuasaan.

Kepala TBY Purwati mengatakan, pentas ketoprak Gelar Karya Maestro ini, sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi, konsistensi Bondan Nusantara, dalam menggeluti dan mengembangkan kesenian ketoprak di DIY. Bondan Nusantara, semasa hidup selama berkiprah dalam dunia ketoprak telah menulis lebih dari 150 naskah ketoprak dan menyutradarai sekitar 500 pementasan ketoprak.

"Karena itu pentas ini melibatkan lintas seniman ketoprak senior dan muda di DIY," papar Purwati. (Cil)-f